

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh perilaku oportunistik, mekanisme pengawasan, dewan komisaris, dan komite audit terhadap manajemen laba. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku oportunistik yang diukur menggunakan arus kas bebas (*free cash flow/FCF*), mekanisme pengawasan diukur dengan *leverage*, serta dewan komisaris diukur menggunakan ukuran dan frekuensi pertemuan, dan komite audit diukur menggunakan ukuran, independensi dan frekuensi pertemuan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur menggunakan *discretionary accrual* (Jones Model Modifikasi).

Penelitian ini menggunakan data sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 dengan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan SPSS Versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan dan independensi komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel independen lainnya tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: perilaku oportunistik, mekanisme pengawasan, dewan komisaris, komite audit, manajemen laba